

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dan para partisipan menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus pada makna individual dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell, 2016: 4-5).

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Menurut Fraenkle dan Wallen (2007: 583), yaitu:

*“content analysis is a technique that enables research to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications. It just what its name implies; the analysis of the usually, but not necessarily, written contents of a communication. Textbooks, essays, newspapers, novels, magazine articles, cookbooks, songs political speeches, advertisements, pictures-in fact the contents of virtually any type of communication-can be analyze”*

Metode analisis isi adalah salah satu metode yang dapat digunakan peneliti untuk meneliti perilaku manusia secara tidak langsung melalui analisis komunikasi mereka seperti melalui, buku teks, esai, koran, novel, artikel

majalah, buku masak, lagu, gambar iklan, dan semua jenis komunikasi yang dapat dianalisis.

### C. Teknik Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu antara lain:

##### a. Tes

Tes merupakan salah satu alat evaluasi atau alat ukur untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan yang telah dimiliki peserta didik. Menurut Arifin (2016: 117) tes banyak digunakan untuk mengukur prestasi belajar peserta didik dalam bidang kognitif, seperti pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Untuk memperoleh data kualitatif instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil tes belajar siswa. Tes hasil belajar yang dimaksud adalah berupa butir-butir soal yang disajikan dalam bentuk soal cerita materi pembagian. Tujuan dari tes ini untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas III SDN Kerotek dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Dalam menyusun penilaian, ada beberapa hal yang harus ditempuh, diantaranya yaitu:

- 1) Menelaah kurikulum, silabus, dan buku siswa agar dapat ditentukan ruang lingkup pertanyaan terutama materi pelajaran, baik luasnya maupun kedalaman materi yang akan dicobakan.
- 2) Menentukan tujuan instruksional khusus.
- 3) Membuat kisi-kisi soal instrumen.
- 4) Menyusun atau membuat butir-butir soal berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat serta memperhatikan aturan-aturan pembuatan soal yang berlaku.

##### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk alat evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung (Arifin, 2016: 157). Wawancara digunakan

peneliti sebagai alat bantu untuk mendapat hasil penelitian selain dari tes. Wawancara digunakan penulis sebagai alat untuk memperoleh hasil yang tidak bisa diperoleh dari hasil tes uraian, seperti faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada soal cerita materi pembagian di kelas III SDN Kerotek.

## 2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif) sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas (Sugiyono, 2016: 333-334).

Menurut Bogdan (dalam Sugiyono, 2016: 334), bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016: 337), mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusions drawing/verifying*.

Sehingga dengan demikian penelitian ini menggunakan analisis isi dengan menggunakan Miles and Huberman (Sugiyono, 2016: 337) yang meliputi tahap reduksi data (*data reduction*), display data (*data display*), dan kesimpulan/verifikasi (*conclusions: drawing/verifying*).

a. Reduksi Data

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dicari tema dan polanya. Reduksi data adalah pengkodean data yaitu memberikan nama atau penamaan terhadap data yang telah dikumpulkan (Rosyadi, 2016). Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data peneliti mendasarkan pada tujuan yang akan dicapai. Tahap reduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Peneliti mengoreksi pekerjaan peserta didik. Kemudian dikelompokkan berdasarkan kesulitan dan kesalahan. Dari hasil pekerjaan siswa peneliti dapat mengetahui kesulitan dan kesalahan apa yang dilakukan oleh subjek penelitian. Data hasil pekerjaan dari siswa merupakan data mentah, yang dituangkan pada catatan sebagai bahan untuk melakukan wawancara setelah dianalisis. Dan hasil wawancara ditranskripkan dengan bahasa yang baik, kemudian diolah menjadi data yang siap pakai.

b. Display Data

Display data atau penyajian data dilakukan dengan menyajikan kumpulan data yang telah dikategorikan untuk dilakukan penarikan kesimpulan. Data yang disajikan berupa analisis hasil dokumen pekerjaan siswa, hasil observasi, hasil wawancara, dan hasil analisis berupa kesulitan dan kesalahan setiap subjek penelitian yang merupakan data temuan.

c. Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap data hasil temuan dilakukan dengan mencocokkan analisis hasil pekerjaan siswa, wawancara, dan observasi sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai kesulitan belajar pada soal cerita materi operasi hitung pembagian yang dilakukan siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka kesulitan belajar siswa pada soal cerita materi pembagian dapat terjawab.

**D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Sugiyono (2016: 306), peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian. Selain itu dalam memandang realitas, penelitian kualitatif berasumsi bahwa realitas bersifat holistik (menyeluruh), dinamis, tidak dapat dipisah-pisahkan kedalam variabel-variabel penelitian. Walaupun dapat dipisah-pisahkan, variabelnya akan banyak sekali. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif ini belum dapat dikembangkan instrumen penelitian sebelum masalah yang diteliti jelas sama sekali. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif "*the research is the key instrument.*" Sehingga dalam penentuan instrumen, peneliti membutuhkan validator untuk membuat instrumen yang digunakan saat penelitian. Adapun instrumen tersebut, yaitu:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes uraian mengenai soal cerita materi pembagian sebanyak 5 butir soal. Tujuan dari tes ini untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas III SD Negeri

Cibeber I dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Adapun lembar tes ada pada lampiran.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada soal cerita materi pembagian di kelas III SD Negeri Cibeber I. Adapun lembar wawancara ada pada lampiran.

## **E. Latar Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN Kerotek. Sekolah yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu SDN Kerotek, karena di sekolah tersebutlah ditemukannya masalah kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi pembagian pada siswa kelas III.

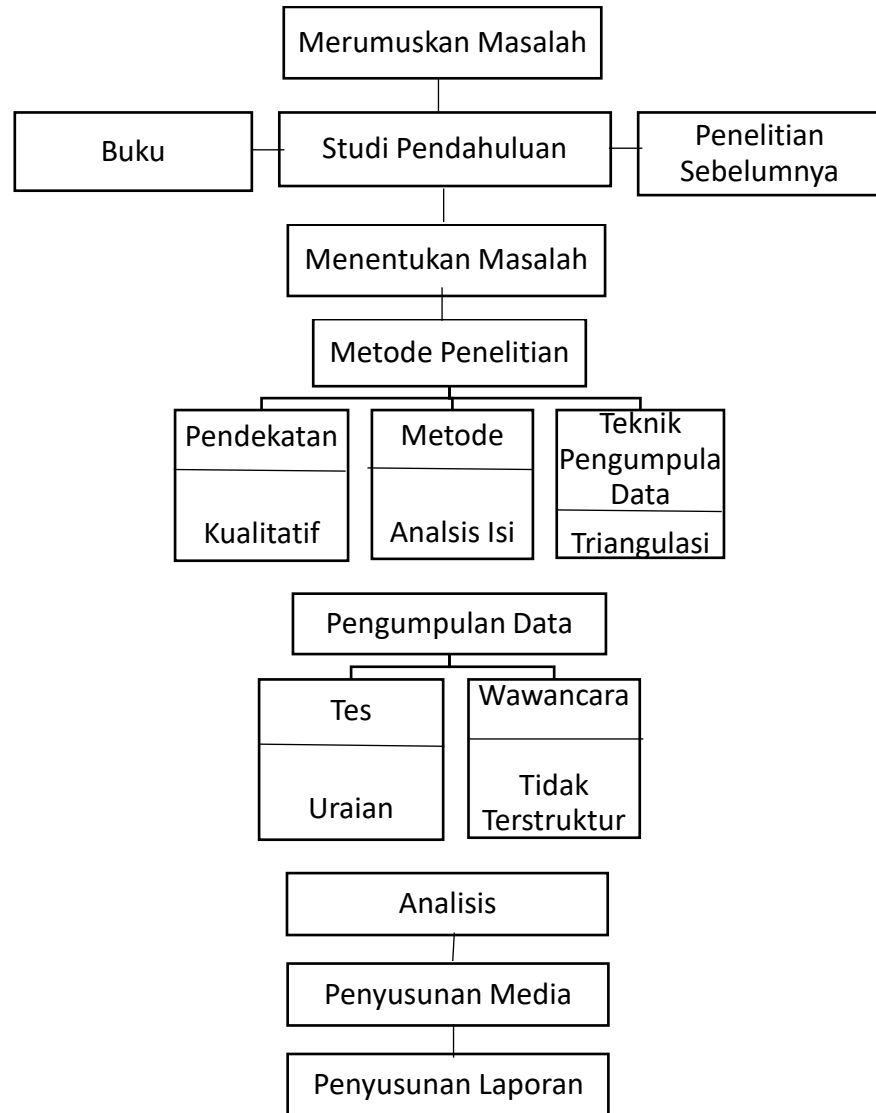
### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu pelaksanaan kegiatan penelitian (Sujarweni, dalam Rosyadi, 2016). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020.

## **F. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah lembar jawaban siswa kelas III SDN Kerotek tahun pelajaran 2019/2020, sebanyak 20 lembar.

## G. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian